

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Simbol kuse-kuse ini memiliki pemaknaan bahwa orang dulu memahami dan memakainya sebagai pelindung, namun saat ini sudah berbeda dimana kuse-kuse saat ini dipahami sebagai simbol yang harus ada dalam acara syukuran. Alasan orang memakai simbol kuse-kuse ini karena masyarakat melihat bahwa daunnya yang lebat, tunas dan juga buah yang banyak. Tunas, buah dan daun yang lebat ini menandakan kemakmuran yang dipahami oleh masyarakat. Berdasarkan apa yang nampak dari kuse-kuse itu menimbulkan pemaknaan bahwa masyarakat memiliki permohonan agar kehidupan mereka akan sama bahwa nantinya kehidupan mereka akan berlimpah berkat dan kemakmuran.

Masyarakat kelurahan Sapan memahami kuse-kuse sebagai suatu simbol yang dilaksanakan secara turun-temurun. Kuse-kuse sendiri mencari ciri khas dalam acara syukuran terlebih syukuran rumah di daerah kelurahan Sapan. Simbol ini dianggap suatu hal yang baik dimana bisa untuk tetap melestarikan kebudayaan. Kuse-kuse juga dipahami sebagai bentuk doa dan permohonan bahwa kiranya ungkapan syukur yang sedang dilaksanakan boleh berbuah kebaikan bagi kehidupan masyarakat, terlebih bagi keluarga yang melaksanakan syukuran.

Berdasarkan model antropologis, dimana ingin mempertemukan budaya dan firman melalui adat yang dilakukan oleh masyarakat. Dimana kuse-kuse ini ingin memperdengarkan firman didalamnya. Berdasarkan pemahaman masyarakat atas realitas yang dilakukan makna yang sebagai doa dan permohonan sehingga dapat mempertemukan pemahaman dengan kekristenan mengenai permohonan yang dilakukan oleh orang Kristen.

## **B. Saran**

1. Bagi masyarakat kelurahan Sapan
  - a. Keikutsertaan masyarakat dalam melaksanakan adat istiadat dalam bentuk partisipasi sangat penting.
  - b. Masyarakat harus lebih memperhatikan apa saja yang ada dalam adat karena hal itulah yang menandakan simbol dalam acara syukuran, dan juga masyarakat hendaknya memberikan pelajaran dan pemahaman bagi generasi selanjutnya agar mereka tetap melestarikan dan menjaganya.

## 2. IAKN Toraja

Sebagai lembaga yang mendidik dan memberikan pengetahuan kepada setiap mahasiswa IAKN Toraja, disarankan kepada tenaga pendidik untuk lebih menekankan pendidikan budaya kepada mahasiswa agar mereka lebih mengenal budaya sembari mencegah amnesia kebudayaan.